

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Tindakan agensi yang ditampilkan dalam narasi film mencerminkan pergeseran signifikan dalam pembentukan peran gender tradisional, ketika seorang perempuan mampu melampaui batas-batas yang selama ini mengurungnya dalam ranah domestik. Pilihan untuk memasuki ruang publik dan militer, yang secara historis dianggap sebagai wilayah laki-laki, menunjukkan keberanian untuk menantang norma-norma patriarkal yang telah mengakar. Melalui penyamaran dan penyesuaian identitas, tokoh perempuan dalam film tersebut merepresentasikan bentuk perjuangan aktif dalam mengklaim ruang dan peran yang selama ini tidak diakses oleh perempuan.

Agensi perempuan tergambar melalui keberanian untuk melampaui batasan kultural dan sosial yang membatasi kebebasan berekspresi serta peran dalam masyarakat. Perempuan tidak lagi diposisikan hanya sebagai sosok pasif dalam struktur keluarga, tetapi tampil sebagai individu yang mampu berperan aktif dalam konteks sosial yang lebih luas dan kompleks. Transformasi identitas yang terjadi dalam narasi film menunjukkan bahwa kekuatan, kepemimpinan, dan keberanian bukanlah atribut yang terbatas pada satu jenis kelamin.

Puncak dari tindakan agensi terjadi ketika tokoh perempuan memilih untuk mempertahankan identitas sejatinya dalam ruang publik, membuktikan bahwa keterlibatan perempuan dalam ruang-ruang kekuasaan tidak hanya memungkinkan, tetapi juga memberi kontribusi terhadap perubahan nilai-nilai yang dominan.

Pengakuan yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap peran tersebut menjadi indikator penting dari pergeseran paradigma mengenai kapasitas dan eksistensi perempuan dalam masyarakat.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian tentang tindakan agensi dan feminisme dalam film "Mulan" (2020) dapat diperluas dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan teori sastra, studi gender, dan analisis budaya. Disarankan untuk membandingkan representasi feminisme dalam versi live action ini dengan adaptasi sebelumnya, seperti animasi tahun 1998 atau legenda asli Mulan, untuk melihat evolusi narasi feminisme dalam berbagai konteks budaya. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menganalisis respons audiens internasional guna mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai feminisme diterima di negara-negara dengan latar budaya yang berbeda.

V.2.2. Saran Praktis

Peneliti menyarankan untuk lebih memperkuat representasi tokoh perempuan sebagai bagian dari komunitas yang saling mendukung, bukan hanya sebagai individu. Karakter pendukung perempuan dapat diberi peran lebih proaktif untuk menunjukkan solidaritas antarperempuan. Platform

digital seperti YouTube atau podcast dapat digunakan untuk menyebarkan pesan kesetaraan gender secara interaktif dan mudah diakses oleh audiens muda. Dengan pendekatan ini, film dapat menjadi alat efektif untuk mendorong perubahan sosial.

V.2.3. Saran Sosial

Film "Mulan" (2020) dapat digunakan sebagai alat edukasi untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Saran sosialnya adalah memanfaatkan film ini sebagai bahan diskusi di sekolah, universitas, atau forum komunitas untuk menginspirasi generasi muda, terutama perempuan, agar percaya pada potensi mereka dan berani mengambil tindakan agensi dalam menghadapi tantangan sosial. Organisasi non-pemerintah dan lembaga advokasi gender juga dapat menggunakan cerita Mulan sebagai contoh inspiratif dalam kampanye mereka untuk mempromosikan kesetaraan gender dan menghapus norma patriarki yang masih ada di berbagai budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Anderson, E. (2009). Inclusive Masculinity: The Changing Nature of Masculinities. *Inclusive Masculinity: The Changing Nature of Masculinities*, 1–190. <https://doi.org/10.4324/9780203871485>
- Anindita, N. P. (2022). A Comparison Between Disney Earlier and Recent Princess of The Third Generation of Disney Animated Films as Seen in Rapunzel in Tangled and Moana in Moana. *K@ta Kita*, 10(1), 51–57. <https://doi.org/10.9744/katakita.10.1.51-57>
- Asmara. (2018). Peran wanita bekerja dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di desa muara muntai ilir kecamatan muara muntai kabupaten kutai kartanegara. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 6(1), 144–157.
- Chen, S.-C., & Shao, J. (2022). Feminine traits improve transformational leadership advantage: investigation of leaders' gender traits, sex and their joint impacts on employee contextual performance. *Gender in Management: An International Journal*, 37(5), 569–586. <https://doi.org/10.1108/GM-06-2020-0167>
- Cox, G. (2019). How to Be Authentic. In *How to Be an Existentialist or How to Get Real, Get a Grip and Stop Making Excuses*. <https://doi.org/10.5040/9781350068483.ch-004>
- Davis, L. G. (2020). *Gender in Film Media*. July.
- Eriyanto. (2017). *Analisis Naratif Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. KENCANA.
- Farah, N. (2020). Pergeseran Peran Gender : Studi Kasus Multiperan Tkw Di Desa Purwajaya Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 182. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i2.7457>
- Fine, J. (2022). Modern and Postmodern Social Theorizing. In *Common Knowledge* (Vol. 17, Issue 3, pp. 544–544). <https://doi.org/10.1215/0961754x-1305499>
- Gallois, W. (2022). *Todorov 's Gift of Ethics to History*.
- Harinanda, S. A., & Junaidi, A. (2021). Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan. *Koneksi*, 5(2), 269. <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10299>
- Hartono, & Gunadi. (2023). Penerapan Nilai Norma Masyarakat Dan Pekerti Budi.
- Manembu, A. E. (2017). Peranan Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Maumbi Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Politico*, 6(1), 1–28.
- Marshall Forno, D., Ilmu Komunikasi, P., & Kristen Petra Surabaya, U. (2015). Penggambaran Karakter pada Tokoh Utama “Maleficent.” *Journal E-Komunikasi*, 3(2).

- Maulana, A., & Nugroho, C. (2019). Analisis Narasi Tzvetan Todorov Pada Film Habibie & Ainun. *ProTVF*, 2(1), 37–49.
- Maulida, H. (2021). Perempuan dalam Kajian Sosiologi Gender: Konstruksi Peran Sosial, Ruang Publik, dan Teori Feminis. *Journal of Politics and Democracy*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v1i1.6>
- Mayani, L. A. (2016). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Meinia, R. F., & Hipni, M. (2023). Peran Perempuan dalam menjaga Ketahanan Keluarga Masyarakat Bangkalan dengan Pedoman Hidup Rampka Naong Beringin Korong. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 58–77.
- Murtado, A., Fakih Kurniawan, A., & Sa'ad, S. (2024). Diskriminasi Gender dalam Pendidikan dan Tempat Kerja : Analisis Faktor Sosial dan Agama. *Journal on Education*, 06(03), 17510–17524.
- Myliniani, C. A., Lie, S., & Christine, E. (2022). Analisis Representasi Pesan Kesetaraan Gender dalam Film Mulan Versi Live Action. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2290–2302.
- Naod, J., & Ritzer, G. (2021). Modern Sociological Theory. In *Teaching Sociology* (Vol. 29, Issue 2, p. 252). <https://doi.org/10.2307/1318728>
- Palupi, D. (2019). Fictitious Story of Independent Women: Analysis of Main Characters' Roles in New Disney Princess Movies. *Etnolinguist*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.20473/etno.v3i1.12018>
- Rahmadawati, D. N., Indria, I., & Murwani, A. E. S. (2023). Representasi Kisah Percintaan Di Era Milenial Dalam Film Bad Boys Vs Crazy Girls. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(3), 447–456. <https://doi.org/10.37676/mude.v2i3.4342>
- Raina, J. A. (2020). Feminism : An Overview. *International Journal of Research*, 04(13), 3372–3376. https://www.researchgate.net/publication/339939198_Feminism_An_Overview
- Saputri, N. A. (2022). Perspektif Budaya Ketimuran dalam Film Disney Princess. *Jurnal PIKMA : Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 5(1), 45–64. <https://doi.org/10.24076/pikma.v5i1.801>
- Sari, K. W., & Haryono, C. G. (2021). HEGEMONI BUDAYA PATRIARKI PADA FILM (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017). *Jurnal SEMIOTIKA*, 12(1), 1–26.
- Silalahi, R., Wibowo, K. A., & Fuady, I. (2023). Comparison of Beauty Standards and Body Images on Disney Princesses and Female Villains. *The Journal of Society and Media*, 7(1), 174–192. <https://doi.org/10.26740/jsm.v7n1.p174-192>
- Singer, N. (2023). *The Power of Princesses: How Disney's Female Characters Shape Girls' Identities*. 1–23.
- Subardja, N. C., & Arviani, H. (2021). Representasi Postfeminime dalam Film; Intelektualitas, Kepemimpinan dan Kedudukan Princess “Mulan.” *Representamen*, 7(02), 46–61. <https://doi.org/10.30996/representamen.v7i02.5725>

- Sugiyono. (2022). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suliantini, N. W., Martha, I. N., & Artawan, G. (2022). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2 , Oktober 2022 Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 10 No 2 , Oktober 2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(2), 230–231.
https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/695
- Sumana, A. I. (2022). The Girl Power of Disney Princesses in Brave and Moana. *K@ta Kita*, 10(1), 90–95. <https://doi.org/10.9744/katakita.10.1.90-95>
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro Teori, Soal, dan Penyelesaiannya*. UPT SKIM YKPN.
- Suwastini, N. K. A., Wiranti, M. A., Supir, I. K., & Utami, I. A. M. I. (2022). The Characterization of Hua Mulan in Disney's 2020 Live-Action Mulan. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 4(1), 17–27. <https://doi.org/10.36256/ijrs.v4i1.244>
- Wiguna, J., & Suksmawati, H. (2022). Representasi Maskulinitas Tokoh Utama Dalam Film Live Action Mulan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(10), 3731–3745. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/1849/1369>
- Yunizar, C. H. (2014). Wacana Perempuan Dalam Film Animasi Disney Princess "Brave." *Jurnal Commonline Departemen Komunikasi*, 3(3), 684–695.
- Zamora, M. D., & Giddens, A. (1985). The Constitution of Society. In *Man* (Vol. 20, Issue 3, p. 567). <https://doi.org/10.2307/2802469>
- Zhai, Y. (2023). Evolution of Disney Princesses and Its Impact on Young Girls. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 6(1), 799–806.
<https://doi.org/10.54254/2753-7048/6/20220794>